



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bohong menurut Primoratz(1984) adalah membuat suatu pernyataan yang diketahui salah, dengan tujuan agar orang lain mempercayai bahwa hal itu benar. Sehingga dapat dikatakan adalah kebohongan adalah suatu cara agar dapat meyakinkan orang lain untuk percaya suatu hal yang bersifat menyesatkan. Hal ini dapat memungkinkan kerugian bagi orang lain dikarenakan pernyataan yang salah.

Dalam undang undang Pasal 28 ayat (1) UU ITE yang menjelaskan bahwa orang yang sengaja berbohong dan menyesatkan orang lain sehingga menimbulkan kerugian bagi pihak lain, maka dapat dihukum penjara paling lama 6 tahun atau denda sebesar satu miliar rupiah. Sesuai pengaturan Pasal 45 ayat (2) UU ITE, dapat disimpulkan bahwa secara jelas kebohongan dapat merugikan orang lain dalam kasus ini adalah konsumen dalam transaksi elektronik, sehingga jika saja tidak ada aturan undang undang yang menanggapi hal ini maka kebohongan dalam hal tersebut akan mengakibatkan banyak orang akan mengalami kerugian berupa material maupun psikis yang dapat meresahkan setiap individu maupun masyarakat.

Sudah seharusnya ada batasan batasan yang dapat memberikan ide bahwa ketika orang melakukan kebohongan sehingga terhindar dari penyesatan yang dapat berujung penipuan, sehingga individu maupun masyarakat akan lebih waspada dan tidak langsung begitu saja meresap semua informasi yang ada tanpa adanya filter informasi terlebih dahulu, yang mana pada masalah ini tindak penipuan dalam hal memberikan pernyataan bohong.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengambilan data dapat mendukung analisis data?
2. Bagaimana menemukan variabel-variabel yang berguna untuk membedakan kejujuran dan kebohongan dalam bentuk suara?

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, maka diberikan batasan batasan masalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup dalam survey ini dibatasi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara berbagai jurusan.
2. Hanya menganalisis dari segi suara.
3. Suara yang dianalisis berdurasi 50 detik pertama karena keterbatasan fitur dari software advance lie detector.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam melakukan analisis kebohongan *Voice Stress Analyzer* adalah:

1. Mencari variabel yang berbeda untuk mengetahui perbedaan Antara responden yang bercerita jujur dan bohong.
2. Mendapatkan data yang akan digunakan untuk analisis perbedaan bohong dan jujur.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui perbedaan secara statistik dengan metode multivariate perbedaan bohong dan jujur dari hasil penelitian
2. Dapat dijadikan bahan acuan penelitian lebih lanjut.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi metode riset analisis kebohongan pada perbankan menggunakan phone banking ini terbagi menjadi lima bab yang secara sistematis akan menjelaskan setiap langkah yang diambil oleh penulis:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah kebohongan dalam pengajuan kredit perbankan, rumusan masalahnya sebagai basis penelitian, batasan-batasan masalah dari penelitian ini sehingga cakupan penelitian tidak terlalu luas, tujuan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari setiap bab yang dibuat dari penelitian ini.

**BAB II LANDASAN TEORI.** Bab dua ini akan menguraikan teori-teori yang digunakan dalam penulisan penelitian ini meliputi definisi kebohongan, bagaimana cara mendeteksinya secara verbal dan juga teori mengenai kebohongan yang disajikan dengan grafis.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini akan menjelaskan metode yang dipakai dalam penelitian ini seperti rancangan ruangan phone banking, format pertanyaan yang akan dijawab responden yang dituju, data yang akan diambil dan bagaimana cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dari penelitian yang dilaksanakan.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.** Dalam bab empat ini akan membahas bagaimana data yang didapatkan dianalisis dan juga dikalkulasi sesuai dengan landasan teori dan metode penelitian yang sudah dibahas.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN.** Pada bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran untuk pengembangan riset ini secara lebih lanjut.